



Pentingnya Pelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Siswa Di Sekolah

Agtania Yunisa Putri
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat
Korespondensi penulis: putriagtaniayunisa@gmail.com

Abstract. *Currently, Indonesia is facing a widespread crisis of national character and morals. This character crisis is very much dominated by the younger generation at school age. The role of Pancasila and citizenship lessons in schools is very important to shape the character and morals of students as the nation's successors so that they have quality and superior character in the future. The aim of this research is to find out the importance of Pancasila and citizenship lessons in shaping the character and morals of students at school. The method used in this article is the Systematic Literature Review (SLR) method, namely selecting each journal or previous research, then obtaining the results in the form of ideas that will be developed later. Pancasila and citizenship lessons (PKN) are one of the subjects in school where one of the aims is to shape the character of the nation's successors. It is hoped that character formation through the application of Pancasila values can lead students to grow and develop into citizens with character, morals, responsibility and remember their rights and responsibilities as Indonesian citizens. This research shows that Pancasila and citizenship lessons are very important and useful for students. Bad character and morals are certainly worrying for the development of student behavior, and vice versa, good character will give birth to the next generation with good character and morals.*

Keywords: *Pancasila and citizenship, Character, Morals, Students*

Abstrak. Saat ini negara Indonesia tengah menghadapi maraknya krisis karakter dan moral bangsa, krisis karakter ini sangat didominasi oleh generasi muda pada usia sekolah. Peran pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan di sekolah sangatlah penting untuk membentuk karakter dan moral siswa sebagai para penerus bangsa agar memiliki karakter yang berkualitas dan unggul di masa yang akan datang. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa pentingnya pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan dalam membentuk karakter dan moral siswa di sekolah. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu menyeleksi setiap jurnal atau penelitian sebelumnya, kemudian memperoleh hasil dalam bentuk ide-ide yang akan dikembangkan nantinya. Pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan (PKN) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang mana salah satu tujuannya yaitu membentuk karakter penerus bangsa. Pembentukan karakter dengan penerapan nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat membawa siswa untuk tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang berkarakter, bermoral, bertanggung jawab, dan ingat dengan hak dan tanggung jawabnya sebagai penduduk Indonesia. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan sangatlah penting dan berguna bagi siswa. Karakter dan moral yang buruk tentu mengkhawatirkan bagi perkembangan perilaku siswa, begitupun sebaliknya dengan karakter yang baik maka akan melahirkan generasi penerus yang berkarakter dan bermoral baik.

Kata kunci: Pancasila dan kewarganegaraan, Karakter, Moral, Siswa

LATAR BELAKANG

Peneliti pada saat sekarang ini banyak membahas istilah karakter dan moral siswa. Karakter dan moral siswa menjadi perbincangan hangat karena moral dan perilaku siswa atau generasi pada saat sekarang ini sangat jauh menyimpang. Karakter siswa saat ini sedang mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini tampak dari perilaku dan moral yang di perlihatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang buruk dan menyimpang ini

disebabkan banyaknya anak muda yang lebih mencintai budaya luar dibandingkan budaya dalam negeri, perilaku negatif budaya luar yang dianggap keren, seperti memakai pakaian yang terbuka, aksi bullying, serta tawuran antar pelajar. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat pada saat ini memberi kemudahan pada setiap orang untuk mengakses segala sesuatu yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Minimnya kesadaran pada dampak penggunaan teknologi dapat menyebabkan terjadinya penyalahgunaan penggunaan teknologi. Contohnya judi online, mengakses video porno, bahkan kekerasan sekalipun yang dapat merusak moral dan karakter siswa. Dari contoh tersebut sudah mencerminkan merosotnya moralitas siswa saat ini. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiati dkk., (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa problem yang tengah dihadapi pada saat sekarang ialah menjulangnya peristiwa yang diakibatkan oleh menurunnya pendidikan karakter pada siswa. Hal tersebut disebabkan kualitas pendidikan yang sangat rendah terkhususnya dalam meningkatkan karakter dan moral siswa yang mana tentunya akan berdampak pada perkembangan siswa.

Salah satu langkah dalam membentuk dan membangun karakter siswa yaitu dengan mengimplementasikan pelajaran pancasila dan kewarganegaraan di lembaga pendidikan. Untuk membangun karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa dibutuhkan peran pelajaran pancasila dan kewarganegaraan didalamnya. Pendidikan pancasila dijadikan landasan moral dan etika yang kuat untuk menuntun siswa di zaman sekarang yang memiliki banyak tantangan dan dinamika sosial. Pancasila dan kewarganegaraan adalah tempat siswa belajar menanamkan perilaku dan akhlak yang baik sesuai nilai pancasila. Pelajaran pancasila dan kewarganegaraan (PKN) sebagai pendidikan karakter yang mempunyai tujuan untuk melahirkan generasi yang berakhlak mulia, memiliki budi pekerti, bermoral, serta taat dengan aturan supaya nanti generasi berkepribadian sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melihat keadaan karakter siswa di indonesia yang krisis pada saat sekarang, diharapkan dengan adanya pelajaran pancasila dan kewarganegaraan di sekolah-sekolah, karakter dan moral siswa bisa terwujud dengan proses pendidikan menjadi warga negara yang baik dan etis. Meskipun pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan sudah diajarkan disekolah, belum tentu membuat siswa tersebut sadar apa tujuan dari pembelajaran yang telah dilakukannya. Sehingga, belum ditemukan perubahan dalam karakter dan moral anak didik. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan memfokuskan bahasan mengenai pentingnya pelajaran pancasila dan kewarganegaraan untuk membangun karakter dan etika peserta didik di sekolah, jadi rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pentingnya pelajaran pancasila

dan kewarganegaraan untuk membangun karakter dan moral peserta didik sebagai penerus yang baik untuk merancang masa depan bangsa Indonesia. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu memberi edukasi apa pentingnya pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan untuk membangun karakter serta moral siswa di sekolah.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah bentuk pendidikan dalam membangun sikap serta potensi warga negara mulai dari aspek kognitif, sikap, keterampilan, dan karakter. Pancasila dan kewarganegaraan ialah tempat proses penanaman kesadaran bagi masyarakat saat menunaikan hak dan kewajibannya. Dengan begitu mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan mempengaruhi dalam mendirikan tatanan pemerintahan yang lebih beradab.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah suatu disiplin ilmu yang mempunyai tujuan untuk membentuk karakter penerusnya untuk menjadi warga negara yang baik dan dapat diandalkan oleh negara dan bangsa. Pancasila dan kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran di sekolah yang memiliki fungsi sebagai sarana dalam melestarikan nilai-nilai luhur, serta etika kebiasaan di negara kita yang diharapkan bisa tercapai menjadi perbuatan di kehidupan sehari-hari, baik itu selaku siswa atau warga nantinya. Adanya pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di sekolah mampu membuat siswa mempunyai wawasan dalam berperilaku dan mengambil tindakan dalam kehidupannya sehari-hari yang tentunya searah dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada Pancasila.

Pada hakikatnya pendidikan kewarganegaraan dan Pancasila ialah suatu upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terkhususnya para siswa untuk menumbuhkan nilai moral sebagai fondasi dalam pelaksanaan hak dan kewajiban dalam membela negara. Maksud membela negara yaitu contohnya mencintai negara sendiri, tidak diskriminasi, serta menghargai segala nuansa yang ada. Peran guru sangat diperlukan dalam mata pelajaran PKN ini dalam membimbing siswa tentang bagaimana cara berperilaku dan bermoral yang baik di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan penanaman nilai-nilai moral tersebut diharapkan siswa mampu menumbuhkan perilaku yang selaras dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh masyarakat ditempat tinggalnya.

B. Pembentukan Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter didefinisikan sebagai sifat atau perilaku. Sementara secara istilah karakter yaitu sifat jiwa, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi pembeda setiap orang. Tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk membentuk dan mengembangkan pemikiran, perilaku, dan sikap siswa untuk menjadi individu yang positif, bermoral, dan bertanggung jawab. Karakter ialah karakteristik yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang yang menggabungkan nilai-nilai, moral, kemampuan dan kemandirian saat menghadapi sebuah kesusahan atau ancaman.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter ialah suatu upaya yang tulus dalam memanusiakan manusia supaya berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai yang baik dan luhur, serta menolong setiap orang agar paham dan memiliki rasa peduli sesuai berdasarkan landasan nilai moral. Mampu memengaruhi setiap orang untuk hidup dan bekerja sama dengan sesamanya, lingkungan, serta sang Khalik.

C. Moral

Kata moral dalam bahasa latin artinya moralitas yang berarti perangai atau watak. Moralitas juga diartikan sebagai praktek sikap yang mempunyai nilai positif. Dalam arti luas, moral dikaitkan dengan hubungan vertikal dengan sang pencipta, horizontal dengan sesama khalayak, dan juga alam semesta. Manusia dengan moral yang positif tentu bisa menyesuaikan keterkaitan itu kapanpun dan dimanapun. Moral meliputi dua bagian, yaitu batin dan lahir. Orang yang mempunyai hati yang bersih jelas melaksanakan sikap dan perbuatan yang cenderung terpuji. Begitupun sebaliknya, seseorang yang hatinya kotor cenderung akan melakukan tindakan perbuatan yang buruk. Untuk mempunyai moral yang baik penting adanya penanaman moral bagi setiap orang di usia dini. Apabila nilai moralnya baik maka akan melindungi orang tersebut dari sesuatu yang memunculkan perilaku amoral. Moral adalah susunan nilai yang termuat tentang seseorang yang harus mempunyai penghidupan yang baik sebagai seorang individu. Moral diwujudkan dalam norma kehidupan masyarakat yang memuat nasehat, aturan, serta cara hidup yang telah diwariskan dari agama atau budaya tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode Systematical Literature Review (SLR). Menurut Muhamad Yasin dan Novaliyosi (Rahmadwati dan Juandi, 2022) berpendapat bahwa

Systematical Literature Review adalah penelitian yang mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis yang kemudian hasilnya tersebut dirangkum untuk disajikan fakta yang komprehensif dan berimbang. Adapun tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada. Peneliti dalam penelitian ini mencari dan menentukan topik yang akan dibahas terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pencarian artikel di google scholar. Penelitian ini merujuk pada beberapa artikel yang telah ditemukan serta dibatasi mulai dari tahun 2021-2024. Dengan kata kunci yang digunakan dalam penelitian yaitu pentingnya pancasila dan kewarganegaraan, karakter, moral siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari penelitian

Tabel.1 Analisis Pentingnya Pelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Siswa di Sekolah

No	Judul artikel dan Penulis	Hasil Penelitian
1	Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa Penulis: Dinie Anggraeni Dewi, Zakiah Ulfa.	Pendidikan kewarganegaraan ialah salah satu instrument pembentuk yang penting dalam kurikulum pembelajaran. Pendidikan karakter harus dipupuk mulai dari mula kepada siswa dari awal sekolah dasar, menengah, atas, bahkan sampai keperguruan tinggi. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang mendasari bagi warga negaranya untuk memegang karakter bangsa yang baik dan berbudi pekerti.
2	Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta didik Penulis: Tia Yolanda Lubis	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan amatlah penting dalam membentuk identitas bangsa karena merupakan salah satu dasar konstruksi karakter dan ciri khas bangsa. Maksudnya, PKN membimbing warga negaranya agar menjadi masyarakat yang baik dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi. Adapun cara terbaik dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran PKN di sekolah. Tujuan dari PKN itu

		sendiri yaitu untuk mengembangkan siswa agar menjadi generasi yang memiliki moral yang tinggi dan mempunyai karakter yang terkandung dalam pancasila.
3	Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pancasila Penulis: Jaenal Arifin	Pendidikan pancasila adalah wadah dalam membentuk karakter bangsa. Pendidikan pancasila dapat membentuk karakter-karakter mulai dari kebiasaan hidup, beretika, sehingga dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan pancasila di lembaga pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang membantu peserta didik dalam membangun karakter dalam hidup berbangsa dan bernegara yang dilandaskan pada pancasila dan norma yang berlaku di lingkungan.
4	Peran Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Penulis: Silvia Oktaviana Lestari, Heri Kurnia	Pancasila tidak hanya sebagai dasar negara tetapi juga berperan besar dalam pembentukan karakter untuk generasi penerus bangsa. Upaya pembangunan karakter dapat dilakukan sejak anak usia dini, hal ini agar terciptanya generasi penerus yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Pada dasarnya pancasila juga sebagai dasar awal penciptaan karakter pribadi yang cerdas, inovatif, dan berakhlak mulia.
5	Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Moral Terhadap Peserta Didik di Sekolah Dasar Penulis: Titin Sunaryati, Inayah Safitri, Nabilah Ayu Lestari, Juniarti Putri	Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu bidang ilmu yang memiliki maksud untuk menaikkan dan menegakkan nilai moral yang bersumber dari budaya negara kita, yang diharapkan dapat melahirkan perilaku positif sebagai seorang individu. Penanaman moral pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh pelajaran pendidikan kewarganegaraan mulai pada jenjang sekolah dasar karena mengandung nilai-nilai kesahihan, dan norma sesuai dengan falsafah pancasila dan UUD NKRI tahun 1945 yang bertujuan untuk membangun sikap, watak, dan karakter siswa.

6	<p>Pentingnya Pembelajaran PKN Dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar</p> <p>Penulis: Ika Sari Dwi Rahmawati, Hilda Naya. S, Rahmat Azis</p>	<p>Pembentukan karakter dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan materi pembelajaran PKN di sekolah. PKN adalah suatu program pendidikan yang amat penting dalam mendirikan karakter bangsa. Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan ialah untuk membangun siswa agar menjadi penerus yang berjiwa patriot dan rasa nasionalisme pada negara.</p>
7	<p>Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa Sesuai Nilai Pancasila Di Era Globalisasi</p> <p>Penulis: Mochamad Cepi Firmansyah, Dinie Aggraeni Dewi</p>	<p>Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sangatlah penting dalam melahirkan dan membentuk karakter bangsa. Era globalisasi sekarang ini banyak mengakibatkan merosotnya karakter dan moral bangsa, Untuk itu sangat diperlukan adanya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dengan pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat mengembalikan karakter bangsa yang telah hilang serta tercapainya keinginan negara yang memiliki sifat mulia berbudi luhur.</p>
8	<p>Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar</p> <p>Penulis: Kristina Intani Bhughe</p>	<p>Menjadi panutan dan teladan bagi siswa adalah salah satu peran guru PKN dalam mengembangkan karakter anak. Adapun kewajiban pendidik dalam pengembangan karakter siswa SD Inpres Hale yaitu <i>pertama</i>, guru menerapkan nilai sikap positif kepada siswa yaitu dengan sopan santun, datang tepat waktu, mengenakan pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Kedua</i>, memberi arahan dan nasehat. Guru sangat berperan penting dalam membawa sikap, watak, dan budi pekerti yang baik bagi siswa.</p>
9	<p>Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah</p> <p>Penulis: Mas Fierna Janfierna Lusie Putri,</p>	<p>Pendidikan pancasila menyandang peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan pancasila mempunyai kontrol positif terhadap karakter peserta didik. Karena di pelajaran pancasila ini peserta didik diajari nilai-nilai luhur pancasila dan bagaimana menjadi manusia yang baik.</p>

	Faniya Putriani, Helna Santika, Krisnaufal Nadhif Mudhoffar, Natia Grashella Ananda Putri	
10	Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa Penulis: Putri Rizqi Aura Tanzilla Sudirman, Dinie Anggraeni Dewi	Pendidikan kewarganegaraan adalah solusi yang tepat bagi pembentukan karakter bangsa. Pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan untuk melahirkan warga negara yang berpartisipasi aktif, bernalar kritis, beradab dan ingat akan hak dan tanggung jawabnya. Dengan pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat membangun negara yang berkarakter.

Dari beberapa penelitian yang sudah dianalisis dari tabel 1 diatas sama-sama menjelaskan bahwa pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan mempunyai peran yang amat penting dalam membangun karakter siswa. Karakter yang buruk sangat berdampak bagi perkembangan perilaku siswa. Dapat kita lihat pada saat ini banyak permasalahan karakter dan moral pada siswa contohnya berkata kasar dalam berbicara, suka membully teman, egois dan acuh tak acuh dengan lingkungan, tawuran antar pelajar, dan bermain game hingga lupa waktu. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa unsur salah satunya ialah kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, sikap tak acuh orang tua terhadap perkembangan perilaku dan pendidikan anak sehingga anak tumbuh dengan karakter yang susah dibentuk dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam membangun karakter dan penanaman moral pada siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di sekolah.

Peran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sebagai alat pembelajaran dalam memajukan moral siswa baik dalam sisi pendidikan maupun dalam bersikap sebagai warga negara indonesia yang mampu memperlihatkan sikap dan moral sesuai pancasila. Pendidikan pancasila juga bertujuan untuk meneruskan dan menanamkan nilai positif kepada siswa untuk terbentuknya karakter atau akhlak yang mulia. Jika kita lihat dari sudut pandang pancasila, bahwa hubungan antar individu dengan pancasila itu dijiwai oleh nilai-nilai yang terdapat pada setiap sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan. Manusia tentu sangat memerlukan bantuan orang lain atau sebut saja kita hidup saling berdekatan dan juga saling membutuhkan. Itulah mengapa pentingnya membangun hubungan dalam masyarakat untuk mempermudah dalam

menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pancasila dalam hal ini menjadi bagian yang paling penting untuk membangun karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam pelajaran PKN ada beberapa karakter yang perlu ditanamkan dalam diri siswa, diantaranya: (1) Religi, (2) Jujur, (3) Tenggang rasa, (4) Disiplin, (5) Berusaha, (6) Cinta tanah air, (7) Cinta damai, (8) Peduli sosial, (9) Peduli lingkungan, (10) Suka membaca, (11) Menghargai prestasi, (12) Mandiri, (13) Keingintahuan yang tinggi, (14) Semangat kebangsaan, (15) Demokratis, dan (16) Berteman.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas dan analisis yang sudah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan pelajaran pancasila dan kewarganegaraan di sekolah dapat membentuk karakter siswa. Maksudnya, penelitian dengan penggunaan metode Systematical Literature Review (SLR) ini dengan menganalisis beberapa artikel yang ditemukan dengan batasan tahun artikel yaitu 2021-2024 memberikan hasil bahwa pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan sangatlah penting untuk membangun karakter dan moral siswa. Dimana sama-sama kita ketahui bahwa pada saat sekarang karakter dan moral bangsa indonesia sangat jauh merosot dan menyimpang. Untuk itu, dengan adanya pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menjadi jawaban dan solusi dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (n.d.). *PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN PANCASILA*. 69–76.
- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>
- HARIYANTO, H. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 95–100. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i1.205>
- Ika Sari Dwi Rahmawati, Hilda Nayah , Rahmat Aziz, Efektif, P., Madrasah, D. I., Mi, I., & Cambalagi, D. D. I. (2022). *Maruki : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. 1(1), 36–49.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Lubis, T. Y. (2022). *Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*.

<http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7071>[http://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7071/PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK.pdf?sequence=1](http://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7071/PERAN%20PEMBELAJARAN%20PENDIDIKAN%20PANCASILA%20DAN%20KEWARGANEGARAAN%20DALAM%20UPAYA%20PEMBENTUKAN%20KARAKTER%20PESERTA%20DIDIK.pdf?sequence=1)

- Mochamad Cipi Firmansyah, D. A. D. (2021). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA SESUAI NILAI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>
- Nadhif, M. F. J. L. P. F. P. H. S. K., & Putri, M. N. G. A. (2023). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1983–1988.
- Rizqi, P., Tanzilla, A., & Anggraeni, D. (2021). *Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Membangun Karakter*. 1(6), 176–181.
- Sunaryati, T., Safitri, I., Lestari, N. A., & Putri, J. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Moral Terhadap Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2834–2840. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5983>
- Yasin, M., & Novaliyosi, N. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: INTEGRASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(2), 728-747.